

## Pengaruh Peranan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas X MA Nurul Falah Bekasi pada Masa Pandemi Covid

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Meidita Ellen Chasparinda Universitas Indraprasta PGRI Jakarta <a href="mailto:meidita.ellen@gmail.com">meidita.ellen@gmail.com</a>	ISSN: 2807-9558 Vol. 1, No. 3, Desember 2021 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a>

© 2021 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Jannah, M. (2021). Pengaruh Peranan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas X MA Nurul Falah Bekasi pada Masa Pandemi Covid. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 85-89.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peranan keluarga terhadap prestasi siswa di masa pandemi covid. Sumber data penelitian adalah siswa kelas X MA Nurul Falah Bekasi. yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini termasuk dalam pengertian kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel yang ditentukan. Hasil penelitian bahwa peranan keluarga terhadap prestasi siswa di masa pandemi covid menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Peranan keluarga, prestasi siswa, pandemi covid

### **Abstract**

This study aims to determine the significant influence of the family's role on student achievement during the covid pandemic. Sources of research data are students of class X MA Nurul Falah Bekasi. which amounted to 40 students. This research is included in the quantitative sense. Researchers want to know whether there is an effect on the specified variable. The results of the research on the role of the family on student achievement during the covid pandemic show that there is a positive and significant influence

**Key Words :** The role of the family, student achievement, covid pandemic

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hak asasi semua manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sebagai sarana dalam melestarikan kehidupannya. Pendidikan terutama di sekolah bukan hanya berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan mutu dari hasil pendidikan yang di peroleh siswa di kelas, karena itu potensi yang siswa miliki selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik maupun subjek belajar lainnya perlu mendapat perhatian yang proporsional agar dapat berkembang secara

optimal, sehingga menjadikan manusia mampu bersaing dalam dunia global saat ini yang menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang ada melalui proses pembelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan.

Meraih prestasi pada masa pandemi covid seperti sekarang bukanlah hal yang mudah. Sebab tantangan yang dihadapinya sangat jauh berbeda dibandingkan saat belum ada wabah virus korona. Hal ini karena aktifitas fisik interaksi dan sesama manusia sangat terbatas, sehingga menyebabkan proses untuk meraih prestasi tidak bisa berjalan dengan maksimal. Lingkungan keluarga dalam hal ini adalah orang tua, mempunyai dua tugas sekaligus yaitu sebagai orang tua dan guru. Keadaan seperti ini juga memaksa orang tua harus menyediakan wifi atau paket data untuk menjamin anaknya agar tetap mendapatkan pendidikan walau hanya dari rumah. Keluarga merupakan lingkungan utama untuk anak sebab dalam lingkungan inilah anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan didikan pertama kali,

Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif dan sehat. Sedangkan anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, orang tua yang bersikap keras kepada anak, dan tidak memperhatikan nilai-nilai agama, maka perkembangan kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, harus ada dorongan atau dukungan sosial yang baik dari siswa supaya siswa merasa diperhatikan oleh orang-orang terdekatnya, seperti dukungan keluarga/orang tua, guru, teman, dan pemerintah. Siswa akan termotivasi belajar jika keluarga/orang tua peduli dengan masalah yang dialami anak, serta memberikan arahanarah atau jalan keluar dari permasalahan yang dialami anak, dengan perhatian serta kepedulian keluarga/orang tua kepada anak, maka anak bisa belajar dengan baik serta meningkatkan hasil belajar di sekolah. Perhatian dan pujian berprestasi akan memicu siswa akan belajar lebih baik lagi untuk mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam artikel (Safitri and Yuniwati 2016), prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial.(Robbins and Judge 2008) menjelaskan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan atau penggerak dasar bagi suatu keinginan, harapan dan tujuan yang dimiliki individu. Sumber motivasi bisa dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan maupun berasal dari dorongan atau rangsangan dari orang lain.

Bentuk peran serta orang tua terhadap perkembangan prestasi anak antara lain (Ahsani, 2020):

1. Memberikan semangat terhadap diri anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan mereka.
2. Sebagai fasilitator terhadap segala kegiatan mereka.
3. Menjadi sumber ilmu dan pengetahuan dalam keluarga.
4. Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar mereka terutama pada saat pandemi.
5. Sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak.

Memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya. Dengan peran serta orang tua tersebut maka kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat, seiring dengan bertambahnya usia dan daya nalar anak.

Pemberian tugas kepada anak dapat melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab terhadap diri mereka dan kepada orang lain. Kurangnya peran serta orang tua dapat menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang merasa diabaikan, merasa tidak berguna dan bahkan cenderung untuk menyalahkan orang lain dalam tindakannya di masyarakat. Mereka yang kurang mendapat dukungan dari orang tua menganggap bahwa orang tua mereka tidak peduli terhadap mereka dan cenderung memberi jarak antara mereka dengan orang tua mereka

Dukungan Keluarga Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, harus ada dorongan atau dukungan sosial yang baik dari siswa supaya siswa merasa diperhatikan oleh orang-orang

terdekatnya, seperti dukungan keluarga/orang tua, guru, teman, dan pemerintah. Siswa akan termotivasi belajar jika keluarga/orang tua peduli dengan masalah yang dialami anak, serta memberikan arahan atau jalan keluar dari permasalahan yang dialami anak, dengan perhatian serta kepedulian keluarga/orang tua kepada anak, maka anak bisa belajar dengan baik serta meningkatkan hasil belajar di sekolah. Perhatian dan pujian berprestasi akan memicu siswa akan belajar lebih baik lagi untuk mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya. Kehadiran sumber-sumber dukungan sosial yang sesuai merupakan faktor utama bagi terbentuknya penyesuaian diri yang dapat meningkatkan rasa optimis (Alhafid and AN 2020).

Sekolah, Guru, dan Orangtua harus memberikan dukungan sosial di rumah agar anak-anak dapat nyaman dalam belajar. Komponen-komponen ini harus mendorong perubahan pemodelan di lingkungan rumah dan ini merupakan bagian penting dari program intervensi awal untuk meningkatkan pengasuhan anak dengan menilaikemungkinan dampak dorongan perubahan kebijakan dalam lingkungan belajar di rumah (Pajarianto et al. 2020). Peran dari keluarga dapat menjadi komponen pendorong prestasi siswa. Prestasi memang bukan merupakan tolak ukur mutlak atas pencapaian siswa namun prestasi yang diperoleh siswa selama sekolah biasanya menjadi acuan dalam mengukur kemampuan belajar. Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh manakah peranan keluarga (X) terhadap prestasi siswa dimasa pandemi covid (Y).

## B. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sampel yaitu sebanyak 40 orang dari angkatan kelas X MA Nurul Falah Bekasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan Non Probability Sampel dengan Sampling Jenuh (Boring Sampling). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada seluh sampel dalam penelitian ini.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Normalitas Data

Berikut disajikan hasil analisis uji normalitas data

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Statistic		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,23256057
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,096
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148 <sup>c</sup>

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Liliefors dengan bantuan program SPSS for windows versi 15 melalui uji Kolmogorov-Sminorv. Untuk mengambil kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan  $L_{ohitung}$  dan  $L_{tabel}$  yang diambil dari daftar uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan tabel 1 kolom Asymp. Sig. (2-tailed), Kolmogorov-Smirnov Nilainya sebesar 0,148 dengan demikian lebih besar dari  $\alpha$  = 0,05, sehingga  $H_0$  diterima, artinya bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berasal dari populasi terdistribusi normal.

### 2. Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan analisis uji hipotesis pengaruh menggunakan bantuan SPSS berikut disajikan hasil analisis regresi uji hipotesis penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 <sup>a</sup>	,963	,962	2,344

Tabel 3. Hasil Analisis Varians

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6245,707	1	6245,707	339,699	,000 <sup>b</sup>
	Residual	698,668	38	18,386		
	Total	6944,375	39			

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,302	5,835		,223	,825
	Lingkungan Keluarga	,733	,040	,948	18,431	,000

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda korelasi variabel bebas Peranan keluarga (X) terhadap Prestasi siswa di masa pandemi (Y) adalah sebesar 0,981. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat korelasi yang signifikan variabel bebas Peranan keluarga (X) terhadap Prestasi siswa di masa pandemi (Y) adalah sebesar 0,948. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,963. Menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Peranan keluarga (X) terhadap Prestasi siswa di masa pandemi (Y) adalah sebesar 9,63% dan sisanya karena pengaruh faktor lain.

Koefisien regresi pada tabel diatas menunjukkan signifikan karena Pada tabel terlihat bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05 dan F-hitung = 1238,668 maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Peranan keluarga (X) terhadap Prestasi siswa di masa pandemi (Y). Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,963 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi variabel bebas X (Peranan keluarga ) terhadap variabel terikat Y (Prestasi siswa di masa pandemi).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 1,302 + 0,733 (X)$ . Nilai konstanta = 1,302 menunjukkan bahwa siswa dengan Peranan keluarga dapat menunjukan prestasi yang baik di masa pandemi. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,733 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (Peranan keluarga) terhadap variabel terikat Y (Prestasi siswa dimasa pandemi). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear.

Dalam pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan F-hitung = 1238,668 regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X (Peranan keluarga ) terhadap variabel terikat Y (Prestasi siswa dimasa pandemi).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hubungan antara Peranan keluarga terhadap prestasi siswa di kelas X MA Nurul Falah diketahui hasil uji perhitungan dalam penelitian ini didapat perhitungan nilai hitung selisih nilai sebesar 0,5 bertanda positif dengan kriteria cukup.

## E. Referensi

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaranat the home masa pandemi COVID-19. *Al Athfal: Jurnal kajian perkembangan anak dan manajemen pendidikan usia dini*, 3(1), 37-46.
- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 284-300.
- Pajarianto, H., Kadir, A., Galugu, N., Sari, P., & Februanti, S. (2020). Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic : Analysis of Religiosity , Teacher , and Parents Support Against Academic Stress. *Talent Development & Excellence*, 12(2):1791–1807.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). Perilaku organisasi edisi ke-12. *Jakarta: Salemba Empat*, 11.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154-161.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2011) *Teori Kepribadian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.